



**TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN CAPAIAN PERKEMBANGAN
BAYI USIA 3-6 BULAN DALAM KONTEK *AGRONURSING*
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh
Iin Dwi Puji Lestari
NIM 152310101227

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN CAPAIAN PERKEMBANGAN
BAYI USIA 3-6 BULAN DALAM KONTEK *AGRONURSING*
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

Iin Dwi Puji Lestari

NIM 152310101227

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

SKRIPSI

**TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN CAPAIAN PERKEMBANGAN
BAYI USIA 3-6 BULAN DALAM KONTEK *AGRONURSING*
DI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Iin Dwi Puji Lestari
NIM 152310101227**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kom

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, ibu Tumini dan ayah Sunarka, kakak saya Devi adik saya Elly, kakak ipar saya Steven serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada saya;
2. Almamater SD Negeri Sempol 1, SMP Negeri 1 Pagak dan SMA Negeri 1 Kepanjen serta seluruh dewan guru.
3. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Teman Kos Mastrip 48, Selvi, Fiah, Retno, Nisa, Tsaniya, Cicit, Anisa, dan Riza yang telah menjadi keluarga sekaligus sahabat selama hampir empat tahun ini, serta senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini selesai;
5. Teman seperjuangan dalam penyusunan tugas akhir Eka, Dani, Nury, Ican, Via, Umi, George yang telah membantu dan menemani dalam penyusunan skripsi;
6. Teman satu tim *AIESEC*, teman KKN 46 Desa Sumbersalak dan teman-teman Fakultas Keperawatan angkatan 2015 khususnya kelas E yang telah menemani dari awal masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir.

MOTTO

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah : 8)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. Al Quran Mushaf Aisyah. Al Quran dan Terjemahan Wanita. Bandung: Jabal

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iin Dwi Puji Lestari

NIM : 152310101227

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan, kecuali yang sudah saya sebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan di institusi manapun. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2019

Yang menyatakan,

Iin Dwi Puji Lestari

NIM 152310101227

PENGESAHAN

Skrpisi yang berjudul “Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agrom nursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” karya Iin Dwi Puji Lestari telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.
NIP. 19800105 200604 1 004



Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 19710926 200912 2 001

Penguji I

Penguji II



Ns. Dini Kurniawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19820128 200801 2 012



Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.
NRP. 760019009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek Agronursing di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
(*Mother's Education with Infant's Development Aged 3-6 months with Agronursing Context in Rambipuji Sub-District Jember District.*)

Iin Dwi Puji Lestari

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Delay in child development can have an impact, such as developmental delays can be related to failure in the child's school year, disruption to child's height and weight also motor skills, language skill, emotions and children's social abilities. The aim of this study to determine the correlation between mother's education level and infant's development aged 3-6 months with an agronursing context in Rambipuji sub-district Jember district. The design was cross-sectional in 148 mothers with infant aged 3-6 months with stratified random sampling. The parental characteristics questionnaire was used to analyze respondent's data including data in maternal education; The Pre Development Screening Questionnaire used to analyze infant's development. Chi-square and Spearman Rank tests used to answer the study. The results showed that, there were no correlation between mother's education level and infant's development aged 3-6 months ($p\text{-value} = 0,932$; $\chi^2 = 3,03$) for ages 3 months to less than 6 months and for 6 months ($p\text{-value} = 0.052$; $\chi^2 = 15.41$). Meanwhile, the number of children correlated with infant's development aged 6 months in fine motor aspect ($p\text{-value} = 0,004$) used a Spearman Rank test. This study concluded that no correlation between mother's education level and infant's development aged 3-6 months however the number of children correlated with infant's development aged 6 months in fine motor aspect. Therefore family nurse expected to educate related aspects that achieved by an infant in every stage.

Keyword: *Mother's Education, Infant Development, Agronsing Context*

RINGKASAN

Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember:

In Dwi Puji Lestari, 152310101227; 2015; xvii halaman + 90 halaman, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Keterlambatan pencapaian perkembangan anak dapat menimbulkan dampak yaitu dimana jika dibiarkan keterlambatan perkembangan dapat berkaitan dengan kegagalan pada masa sekolah anak, gangguan pada tinggi dan berat badan anak, gangguan pada motorik, bahasa serta emosi dan kemampuan sosial anak, hal ini dipengaruhi banyak faktor. Tujuan umum dari penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam kontek *agronursing* ini sedangkan tujuan khususnya adalah mengidentifikasi tingkat pendidikan pada ibu yang memiliki bayi 3-6 bulan dalam kontek *agronursing*, mengidentifikasi capaian perkembangan dalam aspek pada bayi 3-6 bulan, menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan, menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan aspek capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan

Penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dimana terdapat 148 ibu dengan bayi usia 3-6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengukur perkembangan anak. Analisis data keterkaitan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai estimasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu mayoritas SMA (35,1%). Capaian

perkembangan bayi usia 3-6 bulan mayoritas memiliki capaian perkembangan meragukan (50%).

Hasil analisis keterkaitan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan yaitu tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi ($p\text{-value} = 0,932$; $\chi^2 = 3,03$) untuk usia 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan dan untuk usia 6 bulan ($p\text{-value} = 0,052$; $\chi^2 = 15,41$). Namun terdapat hubungan antara jumlah anak dengan capaian perkembangan bayi usia 6 bulan dalam aspek gerak halus ($p\text{-value} = 0,004$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan namun terdapat hubungan antara jumlah anak dengan capaian perkembangan bayi usia 6 bulan dalam aspek gerak halus. Hal ini sejalan dimana pendidikan cukup baik untuk mendidik anak namun tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan gangguan perkembangan anak. Hal tersebut dipengaruhi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi capaian perkembangan. Orang tua perlu mengetahui capaian perkembangan anak sesuai usia, supaya tahu mengenai keterlambatan anak melalui aspek-aspek dalam perkembangan, terutama ibu yang tinggal di daerah *agronursing* yang mayoritas tinggal di rural area untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai perkembangan anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”. Penulis menyadari penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ns. Lantin Setyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D selaku dosen pembimbing utama dan Ns Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kom., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam kesempurnaan penelitian ini;
3. Ns.Alfid Tri Afandi S,Kep., M.Kep., selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh studi di Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Orangtua, saudara dan keluarga yang telah memberikan doa hingga terselesaikannya penelitian ini;
5. Sahabat dan teman-teman kelas E 2015 yang memberi semangat demi terselesaikannya penelitian ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Jember, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendidikan Pada Daerah <i>Agricultural Nursing</i>	6
2.1.1 Pendidikan Masyarakat Pada Daerah <i>Agricultural Nursing</i>	6
2.1.2 Pendidikan Wanita atau Ibu Pada Daerah <i>Agricultural Nursing</i>	6
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan	7
2.1.4 Lingkungan Keluarga dalam Kontek <i>Agro nursing</i>	8
2.2 Struktur Keluarga.....	8

2.2.1	Proses Struktur Keluarga	8
2.2.2	Tugas Tahap Perkembangan II <i>Child Bearing</i>	10
2.3	Capaian Perkembangan Pada Bayi Usia 3-6 Bulan	10
2.3.1	Aspek- Aspek Selama Capaian Perkembangan	10
2.3.2	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan.....	12
2.3.3	Capaian Perkembangan	13
2.4	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan	15
2.5	Originalitas Penelitian	16
2.6	Kerangka Teori.....	18
BAB 3.	KERANGKA KONSEP	19
3.1	Kerangka Konsep	19
3.2	Hipotesis Penelitian	20
BAB 4.	METODE PENELITIAN.....	21
4.1	Desain Penelitian	21
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	21
4.2.1	Populasi Penelitian.....	21
4.2.2	Sampel Penelitian.....	21
4.2.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	24
4.3	Lokasi Penelitian	25
4.4	Waktu Penelitian	25
4.5	Definisi Operasional	26
4.6	Pengumpulan Data	28
4.6.1	Sumber Data	28
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data	28
4.6.3	Alat Pengumpulan Data.....	29
4.7	Pengolahan Data.....	32
4.7.1	<i>Editing</i>	32
4.7.2	<i>Coding</i>	32
4.7.3	<i>Entry</i>	32
4.7.4	<i>Cleaning</i>	33
4.8	Analisa Data.....	33
4.8.1	Analisis Univariat	33
4.8.2	Analisis Bivariat.....	33

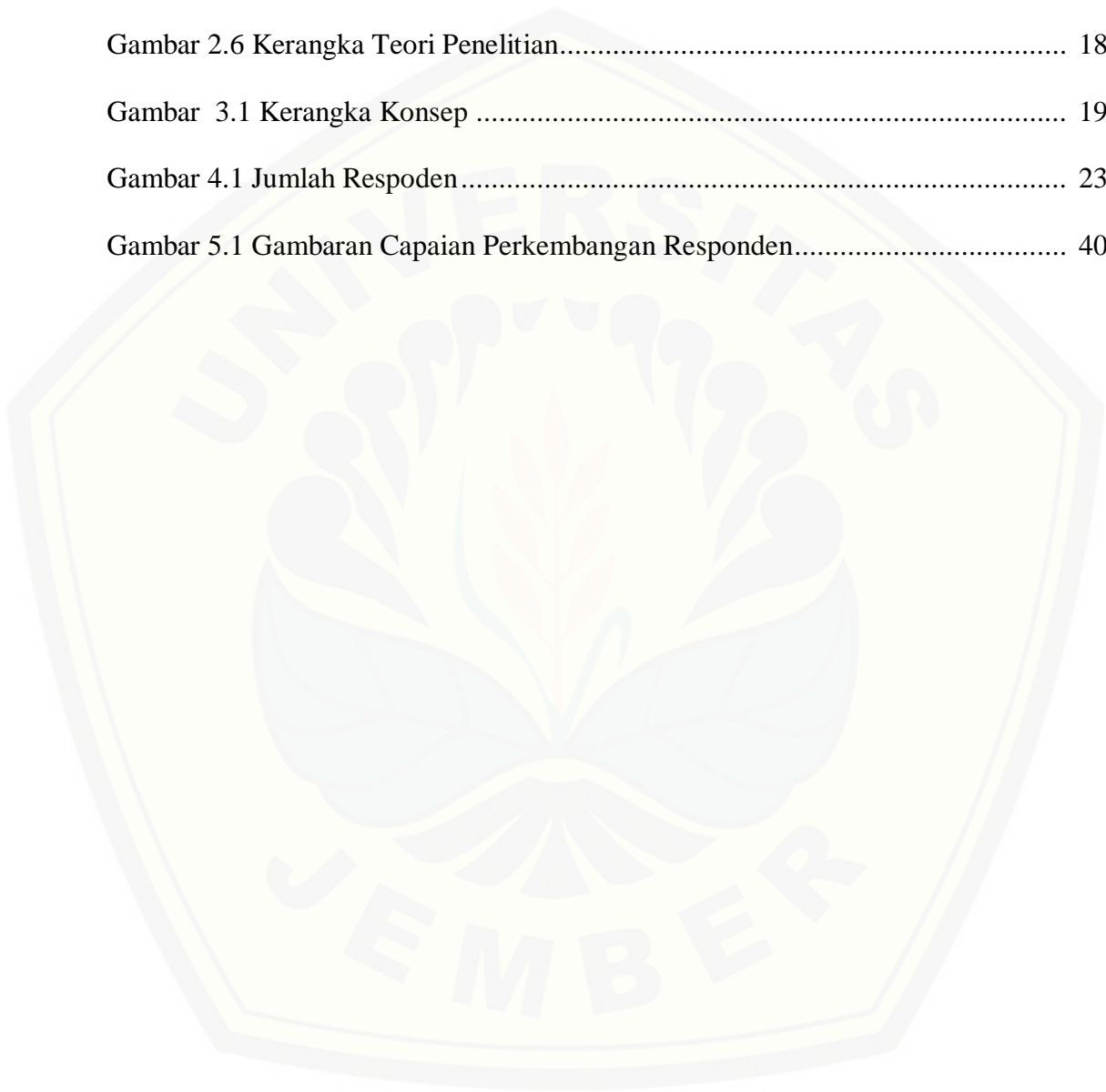
4.9 Etika Penelitian	34
4.9.1 Lembar persetujuan (<i>informed consent</i>).....	34
4.9.2 Tanpa nama (<i>anonimity</i>).....	34
4.9.3 Kerahasiaan (<i>confidentially</i>).....	35
4.9.4 Manfaat dan kerugian (<i>balancing harms and benefits</i>).....	35
4.9.5 Keadilan (<i>justice</i>)	35
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.1.1 Data Umum.....	36
5.1.2 Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	38
5.1.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.....	41
5.2 Pembahasan Penelitian	44
5.3 Keterbatasan Penelitian	47
5.4 Implikasi Keperawatan	47
BAB 6. PENUTUP	47
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.5 Originalitas Penelitian	16
4.2 Definisi Operasional.....	27
5.1 Distribusi Karakteristik Ibu dan Anak di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	37
5.2 Domain Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.....	39
5.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3 sampai <6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	41
5.4 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	42
5.5 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Indikator Capaian Perkembangan Bayi Usia 3 sampai <6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.....	42
5.6 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Indikator Capaian Perkembangan Bayi Usia 6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.....	43
5.7 Hubungan Karakteristik Partisipan dengan Capaian Perkembangan.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.6 Kerangka Teori Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Jumlah Responden.....	23
Gambar 5.1 Gambaran Capaian Perkembangan Responden.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	56
B. Lembar <i>Consent</i>	57
C. Karakteristik Responden.....	58
D. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan.....	60
E. Analisa Data.....	64
F. Lembar Bimbingan	75
G. Sertifikat Etik Penelitian.....	82
H. Surat Ijin Penelitian.....	83
I. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	87
J. Dokumentasi	88

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlambatan pencapaian perkemabangan anak dapat menimbulkan dampak yaitu dimana jika dibiarkan keterlambatan perkembangan dapat berkaitan dengan kegagalan pada masa sekolah anak, gangguan pada tinggi dan berat badan anak, gangguan pada motorik, bahasa serta emosi dan kemampuan sosial anak, dimana prevelensi keterlambatan dalam perkembangan anak di Indonesia sendiri sekitar 5% sampai 10%, pada tahun 2013 sedangkan untuk Jawa Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan ditemukan bahwa untuk capaian perkembangan meragukan sebanyak 13% dan penyimpangan perkembangan sebanyak 34% (IDAI, 2013). Menurut studi literatur dari mahasiswa profesi Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang melakukan praktik di Kecamatan Rambipuji pada tahun 2017 menyatakan bahwa terdapat program kerja yang disusun oleh Puskesmas Rambipuji yaitu terdiri dari Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Peningkatan Gizi serta Kesehatan Lingkungan. Namun tidak terdapat program pengkajian skrining perkembangan pada anak.

Ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau kurang akan sulit menerima informasi dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dikarenakan informasi mengenai pola asuh, cara dukungan keluarga pada anak, anak yang tumbuh dengan ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau kurang memiliki

kecenderungan tumbuh menjadi anak yang mengalami perlambatan (Mariza, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (2018b) prosentase melek huruf pada wanita di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 94,3%, untuk proporsi tidak sekolah (6,3 %), tamat SD (28,2%), tamat SMP (21,5%), tamat SMA (22,2 %), dan perguruan tinggi (8,2%) (Badan Pusat Statistik, 2018a). Angka melek huruf disini adalah penduduk 15 tahun keatas yang dapat membaca dan membaca sendiri adalah akses untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih. Sementara itu, daerah pertanian yang pada umumnya terletak di pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang rendah dibandingkan di perkotaan (Dewi & Rudianto, 2013).

Menurut Chiang, Lin, Lee, & Lee (2015) perkembangan bayi dan anak meliputi empat aspek, yaitu motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial. Perkembangan bayi sangat pesat pada 12 bulan pertama yang terdiri dari perkembangan secara fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Salah satu faktor yang menentukan dalam perkembangan bayi adalah interaksi antara ibu dan anak dalam memberikan pengalaman dasar atau awal untuk perkembangan bayi.

Berdasarkan kajian tingkat pendidikan ibu di wilayah pertanian dan pedesaan diatas, maka ketersediaan informasi bagi ibu untuk melaksanakan peranannya sebagai seorang ibu dalam memfasilitasi perkembangan bayi 3-6 bulan berkaitan dengan pendidikan orang tua. Oleh karena itu, fokus kajian penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah “Apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam kontek *agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam kontek *agronursing*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pendidikan pada ibu yang memiliki bayi 3-6 bulan dalam kontek *agronursing*,
- b. Mengidentifikasi capaian perkembangan dalam aspek pada bayi 3-6 bulan,
- c. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan aspek capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan.

1.4 Manfaat Penelian

1.4.1 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan literatur tentang asuhan keperawatan pada capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing* sehingga dapat meningkatkan kompetensi para calon perawat yang belajar di instansi pendidikan.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing* dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan. Berdasarkan pencarian artikel melalui *google scholar*, *sinta*, dan portal garuda dengan kata kunci ” tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan bayi ”, ditemukan 3 artikel terkait yang ditulis oleh Christiari, Syamlan, & Kusuma (2013), Rahmaulina & Hastuti (2006) dan Anindita (2012) . Pencarian artikel melalui *science direct* dan *pubmed* dengan

kata kunci “*mother's education level with the stage of development of infants aged 3-6 months* ”, ditemukan 3 artikel terkait yang ditulis oleh Shrestha, Adachi, Petrini, Shrestha, & Khagi (2016), Choi, Kang, & Chung (2018), Karki Nepal (2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Karki Nepal (2018) membahas tentang seorang ibu pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil kesehatan anak tingkat pendidikan ibu yang lebih tinggi memiliki efek langsung yang lebih besar pada hasil kesehatan anak serta dilakukan penelitian pada daerah rural dan urban atau daerah pedesaan dan perkotaan. Namun penelitian tersebut belum mengemukakan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan anak. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi umur 3-6 bulan dalam konteks *agronursing* dimana sasaran tempat pada daerah *agricultural* atau pertanian dan perkebunan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Pada Daerah *Agricultural Nursing*

2.1.1 Pendidikan Masyarakat Pada Daerah *Agricultural Nursing*

Pada daerah pertanian yang umumnya terletak pada pedesaan tergolong memiliki tingkat pendidikan yang rendah dibandingkan di perkotaan, sebagian besar penduduk yang bekerja sebagai petani adalah lulusan sekolah dasar (Pewista & Harini, 2013).

2.1.2 Pendidikan Wanita atau Ibu Pada Daerah *Agricultural Nursing*

Tingkat pendidikan wanita pada wilayah pertanian tergolong rendah, rendahnya tingkat pendidikan pada wanita di daerah pertanian ini dipengaruhi banyak hal antara lain rendahnya atau kurangnya minat dan kesadaran akan pendidikan yang berdampak bagi masa depan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik serta masalah ekonomi terdahulu, dikarenakan rendahnya pendidikan ini juga akan berakibat pada kurangnya penyerapan informasi, perkembangan teknologi masa kini serta perilaku sikap juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, bagi seorang petani inovasi dalam bertani juga dipengaruhi tingkat pendidikan seseorang, jika inovasi dalam berani terus berkembang maka berpengaruh dalam pendapatan keluarga, seorang wanita yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi lebih berkeinginan untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan kelangan yang luas (Bertham, Ganefianti, & Andani, 2011).

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan

Setiap negara mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan seperti wilayah geografis, agama, bahasa dan rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia dapat dipengaruhi banyak faktor diantaranya kemiskinan, kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2018 sebanyak 25,95 juta atau 9,28 % (Badan Pusat Statistik, 2018c). Kemiskinan sendiri adalah suatu hal yang kompleks yang dapat mempengaruhi banyak aspek seperti aspek pendidikan, kemiskinan banyak terjadi pada perkotaan maupun pedesaan.

- a. Kemiskinan di Indonesia telah mengalami penurunan tiap tahun namun masih terpusat pada daerah pedesaan dibandingkan perkotaan, permasalahan kemiskinan ini adalah salah satu faktor rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pengembangan sumber daya manusia, dan pendidikan sendiri terutama untuk pendidikan tinggi yang memerlukan biaya yang cukup banyak dan hanya bisa dijangkau oleh masyarakat mampu menjadikan masyarakat miskin semakin berpeluang kecil untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin, angka putus sekolah juga memiliki dampak pada tingkat pendidikan dimana di era sekarang yang menuntut ketrampilan lebih sehingga dapat berdampak pada pengembangan pekerjaan serta pendapatan (Hermanto, 2017).
- b. Faktor budaya serta sosial dalam perubahan sosial masyarakat dan berubahnya struktur dalam masyarakat serta nilai-nilai akan berdampak pada pendidikan, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan

kemampuan diri untuk menghadapi tantangan pada era globalisasi (Syamsidar, 2015).

- c. Kurangnya dukungan pemerintah terhadap pendidikan menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat pendidikan namun upaya bangsa Indonesia untuk memberantas kebodohan dengan mewajibkan pendidikan dasar sembilan tahun adalah satu upaya untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi (Syamsidar, 2015).

2.1.4 Lingkungan Keluarga dalam Kontek *Agronursing*

Agronursing mempunyai ruang lingkup dalam individu, keluarga dan masyarakat yang tinggal pada daerah pertanian dan perkebunan (Kurniawan, 2018)

2.2 Struktur Keluarga

2.2.1 Proses Struktur Keluarga

Terdapat empat bagian yang termasuk dalam struktur keluarga menurut Freidman, Bowden, & Jones (2010) dalam Susanto (2012).

- a. Peran Keluarga

Dalam sebuah keluarga terdapat peran yang di emban oleh tiap anggota keluarga , dalam perubahan yang terjadi bisa jadi seseorang memiliki peran ganda dalam keluarga, peran dalam keluarga terdiri dari peran formal dan informal , dalam hal perkembangan anak peran keluarga

sangatlah penting dan dibutuhkan dalam menstimulasi perkembangan anak.

b. Komunikasi Keluarga

Komunikasi antar anggota keluarga sangat penting, komunikasi dapat menjadi jembatan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan antar anggota keluarga, dan sebagai perekat hubungan antar keluarga, komunikasi dapat dilakukan secara verbal, non verbal, dan emosional.

c. Kekuatan Keluarga

Kemampuan untuk berubah ke arah yang lebih positif dengan otoritas seperti orang tua dengan anak, pendidikan pada orang tua menjadi salah satu pondasi untuk capaian perkembangan anak yang sesuai.

d. Nilai dan Norma Keluarga

Nilai dan norma dapat timbul dalam masyarakat di percayai dan menjadi pedoman dalam bermasyarakat dari tingkat individu maupun keluarga, nilai merupakan perilaku motivasi yang di ungkapkan melalui tindakan , perasaan dan pengetahuan.

Dalam empat proses struktur keluarga dapat tercapai secara maksimal jika adanya pondasi yang kuat dari anggota keluarga, orang tua sebagai penanggung jawab keluarga jika mempunyai tingkat pendidikan

yang baik maka dapat melakukan proses struktur keluarga dengan baik, dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan menandakan semakin mudah untuk menerima informasi (Mariza, 2016).

2.2.2 Tugas Tahap Perkembangan II *Child Bearing*

Dalam masa perkembangan ini adalah kelahiran anak pertama sampai dengan bayi berusia 30 bulan, dalam tahap ini adalah tahap peran sebagai orang tu dimulai adaptasi dengan mempunyai anak, maka pada saat seperti ini perlu adanya bantuan dari keluarga dan teman, serta petugas kesehatan profesional. Capaian perkembangan yaitu suami istri harus mengalami peran baru dan pengembangan fungsi dan tanggung jawab, dalam perubahan peran dan adaptasi terhadap tanggung jawab orang tua seringkali lebih cepat dipelajari oleh ibu dibandingkan ayah, dalam hal ini orang tua juga dihadapkan oleh perubahan tumbuh kembang anak dimana pada tiap bulan anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa serta kemampuan sosialisasi (Freidman et al., 2010).

2.3 Capaian Perkembangan Pada Bayi Usia 3-6 Bulan

2.3.1 Aspek- Aspek Selama Capaian Perkembangan

Aspek-aspek selama capaian perkembangan terdiri dari menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2016) :

a. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan atau sikap tubuh pada anak dengan menggunakan otot-otot besar dari sebagian atau seluruh tubuh perkembangan motorik adalah perkembangan yang mudah terlihat, contoh dari penggunaan motorik kasar seperti melompat, berjalan, duduk, berlari, merangkak, dan memainkan benda. Motorik kasar ini dibutuhkan sejak masih bayi dan akan berkembang seiring bertambahnya usia.

b. Motorik Halus

Untuk motorik halus berbeda dengan motorik kasar yang menggunakan otot-otot besar, motorik halus menggunakan otot-otot kecil dan melibatkan bagian tubuh tertentu ditahap ini adalah kesempatan anak untuk belajar sesuatu, contoh dari penggunaan motorik halus yaitu seperti menulis, mengamati sesuatu, menggunting. Saat bayi pergerakan motorik halus diperlihatkan dengan pergerakan jari dan tangan lalu disusul dengan pergerakan anggota tubuh lainnya.

c. Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa disini adalah kemampuan untuk memberikan respon pada adanya suara, melatih berbicara, serta berkomunikasi, dalam berkomunikasi maka terjadilah interaksi sosial, bahasa pertama pada bayi adalah menangis yang dapat menimbulkan interaksi sosial dengan orang sekitar contohnya adalah dengan ibu.

d. Kemampuan Sosial

Kemampuan ini adalah kemampuan hubungan dengan orang sekitar , untuk bayi diawali dengan mengungkapkan perasaan atau merangsang pada orang lain, kemampuan pada bayi maupun anak diperlukan waktu yang lama.

2.3.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan menurut Fadlyana, Alisjahbana, Nelwan, Noor, & Sofiatin (2003) :

a. Umur Anak

Untuk umur anak, didapatkan jika semakin tinggi umur anak maka kecenderungan untuk mengalami keterlambatan capaian perkembangan semakin berkurang, pada umur tertentu anak diharapkan dapat melaksanakan capaian perkembangan yang sesuai dengan umurnya, dan juga umur anak dibawah 5 tahun adalah periode penting dalam menentukan masa depan anak, semua aspek berkembang pesat pada masa ini seperti perkembangan kognitif, sosial,emosi dan sebagainya.

b. Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu yang kurang atau rendah memiliki resiko kecenderungan untuk mengalami keterlambatan perkembangan hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemberian stimulasi perkembangan pada anak, tingkat pendidikan orang tua terutama ibu untuk menentukan kualitas stimulasi yang diberikan dan pola asuh pada anak.

c. Penghasilan Keluarga

Penghasilan keluarga dianggap mewakili keadaan sosial ekonomi keluarga dan jika penghasilan keluarga semakin kecil maka dapat memungkinkan kecenderungan mengalami keterlambatan dalam perkembangan, dimana penghasilan keluarga dalam aspek menyediakan makanan yang bergizi dan dalam menyediakan fasilitas anak dalam stimulasi perkembangan.

d. Tempat Tinggal

Perbedaan tempat tinggal seperti pada perkotaan dan pedesaan memiliki andil dalam capaian perkembangan anak, perbedaan dalam aspek sosial ekonomi dalam pola asuh keluarga.

e. Status Gizi

Dalam fase pertumbuhan dan perkembangan sangat dipengaruhi oleh kecukupan nutrisi pada anak, jika kebutuhan nutrisi anak tidak tercapai, anak akan mengalami kelainan pada gizi. Gizi yang kurang dapat menghambat pertumbuhan anak dan menyebabkan anak tidak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia pada anak.

2.3.3 Capaian Perkembangan

Dalam capaian perkembangan anak, dapat dipantau dan dilihat apakah perkembangan anak tersebut sesuai dengan umur anak, untuk mengukur capaian perkembangan yaitu dengan kuesioner pra skrining perkembangan dimana memiliki tujuan untuk melihat anak termasuk normal atau mengalami gangguan saat masa perkembangan, dengan menjawab pertanyaan mengenai perkembangan

yang telah dicapai anak, dan mempraktikkan tugas perkembangan yang sesuai pada anak (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2016).

Capaian dalam perkembangan dapat dibedakan menurut umur, pada bayi hingga anak yaitu :

a. Umur 0-3 bulan

Diharapkan anak dapat mengangkat kepala setinggi 45 derajat, menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah, melihat atau menatap wajah, mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh, suka tertawa keras, bereaksi terkejut dengan suara keras, membalas tersenyum ketika diajak bicara atau tersenyum, mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran dan kontak.

a. Umur 3-6 bulan

Diharapkan mampu melakukan berbalik dari terlungkup ke terlentang, mengangkat kepala setinggi 90 derajat, mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil, menggenggam pensil, meraih benda yang ada dalam jangkauannya, memegang tangan sendiri, berusaha memperluas pandangan, mengarahkan matanya pada benda-benda kecil, mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik, tersenyum ketika melihat mainan atau gambar yang menarik saat bermain sendiri.

2.4 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan

Aspek-aspek dalam perkembangan yaitu terdiri dari 4 yaitu motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa dan sosial, faktor lingkungan dimana tempat anak untuk tumbuh kembang, dalam faktor lingkungan ini terdapat faktor pendidikan ibu dimana ibu adalah anggota keluarga yang memiliki peran penting dan terlibatnya anggota keluarga dalam perkembangan.

Menurut Gunawan, Fadlyana, & Rusmil (2011) ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau kurang akan sulit menerima informasi dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dikarenakan informasi mengenai pola asuh, cara dukungan keluarga pada anak, anak yang tumbuh dengan ibu dengan tingkat pendidikan rendah memiliki kecenderungan tumbuh menjadi anak yang mengalami perlambatan, dan penerimaan informasi yang kurang mengenai cara memberikan stimulasi perkembangan pada anak sedangkan ibu dengan pendidikan lebih tinggi lebih terbuka untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber mengenai cara asuh anak dengan baik dan menjaga kesehatan anak.

Menurut Yosoprawoto & Ariani (2010) tingkat pendidikan orang tua terutama ibu mempengaruhi pola asuh, dimana jika tingkat pendidikan ibu rendah memiliki resiko untuk mengalami perlambatan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang informasi dan kemampuan memberikan stimulasi.

2.5 Originalitas Penelitian

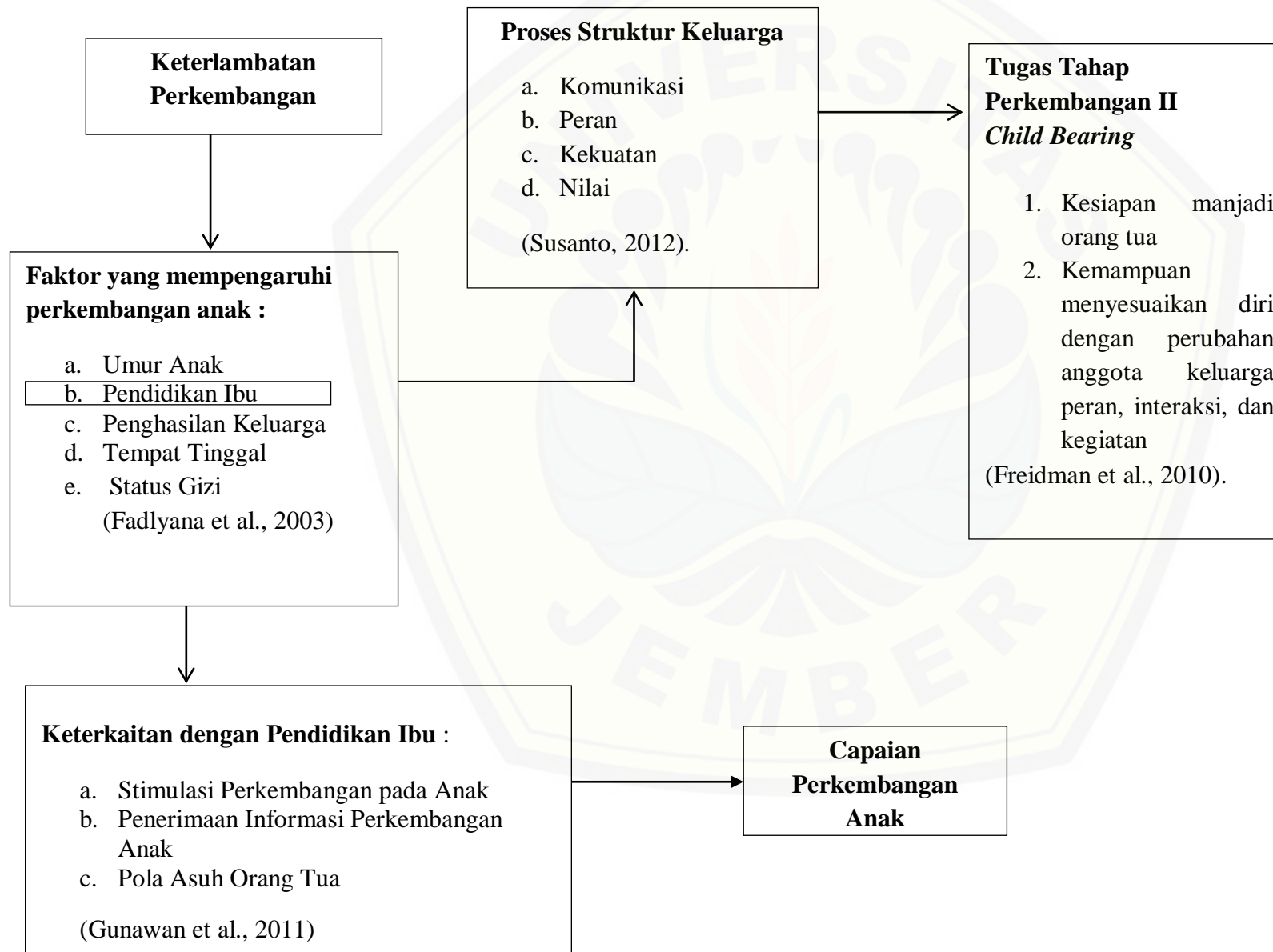
Teori dalam penelitian ini berdasarkan pada berbagai sumber. Beberapa artikel yang membangun dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis / tahun	Tujuan	Metode	Hasil	Implikasi
1.	Apsara Karki / 2018	Penelitian ini meneliti hubungan antara pendidikan orang tua dan hasil kesehatan anak menggunakan Nepal Survei Standar Hidup 2010/11.	Desain penelitian : Populasi : 2.479 anak-anak kurang dari usia lima tahun Sampel : 2404 anak-anak Alat ukur : <i>World Bank's Living Standard Measurement Survey (LSMS)</i> metodologi	Ditemukan bahwa seorang ibu berpendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil kesehatan anak. Tingkat pendidikan ibu yang lebih tinggi memiliki efek langsung yang lebih besar pada hasil kesehatan anak tetapi pendidikan ibu di bawah kelas 8 tidak memiliki dampak langsung kesehatan anak terlepas dari jenis kelamin anak dan lokasi rumah tangga.	Tingkat pendidikan orang tua memiliki efek terhadap kesehatan anaknya, ayah maupun ibu berperan dalam keluarga, terutama pada negara berkembang di Nepal yang bisa diterapkan di Indonesia.
2	Hye Jeong Choi, Su Kyoung Kang, Mi Ra Chung/ 2018	Untuk mengetahui hubungan antara durasi menyusui dan perkembangan bayi.	Desain penelitian : Studi longitudinal selama 12 bulan Sampel : 255 ibu Alat ukur : <i>Korea-Developmental Screening Test for Infants & Children (K-DST)</i>	Menyusui eksklusif hingga usia 4 bulan diikuti dengan pemberian ASI campuran dapat memaksimalkan efek perkembangan bayi di tahun pertama mereka setelah lahir. Program menyusui harus berkomunikasi secara efektif	Perkembangan bati pada tahun pertama sangat penting dikarenakan adanya masa-masa emas dan perkembangannya pada masa ini sangat pesat dan perlu pengawasan dari orang tua,

				bahwa pemberian ASI eksklusif selama minimal 4 bulan bermanfaat bagi perkembangan bayi.	ASI di 6 bulan pertama juga sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.
3	Sharmila Shrestha,RN,MSN, PhD,Kumiko Adachi,RN,PhD,C NM,PHN, Marcia A. Petrini ,RN,PhD,FAAN, Sarita Shrestha ,Master in Health Care Management (MHCM), Bina Rana Khagi ,RN,MSN./2016	Untuk mengembangkan program pendidikan bayi yang baru lahir dan mengevaluasi dampaknya pada bayi dan kesehatan ibu di Nepal.	Desain penelitian : <i>randomised controlled trial</i> . Sampel : Ada 188 ibu primipara (95 intervensi dan 93 kelompok kontrol) yang berpartisipasi dalam uji-awal (sebelum intervensi), dan 145 (keintervensi) kelompok kontrol) yang telah menyelesaikan tes-dan pos kedua (setelah-tindakan). Alat ukur : <i>Newborn care Knowledge Questionnaire (NKQ)</i> <i>Karitane Parenting Confidence Scale(KPCS)</i> <i>State-Trait Anxiety Inventory for Adults (STAI-AD)</i>	Dalam studi ini, intervensi pendidikan meningkatkan status kesehatan dan perawatan bayi dan peningkatan pengetahuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir dan kepercayaan ibu dan mengurangi kecemasan pada ibu primipara Nepal. Untuk mempromosikan bayi dan kesejahteraan ibu dalam masyarakat Nepal, jenis dukungan ini program pendidikan bisa diintegrasikan ke dalam program pendidikan perawatan bayi baru lahir.	Pengetahuan ibu untuk merawat bayi baru lahir, dan program pendidikan untuk merawat bayi terlebih lagi untuk ibu primipara. Perkembangan bayi baru lahir sangat penting untuk pengetahuan ibu, agar perkembangan anak optimal.

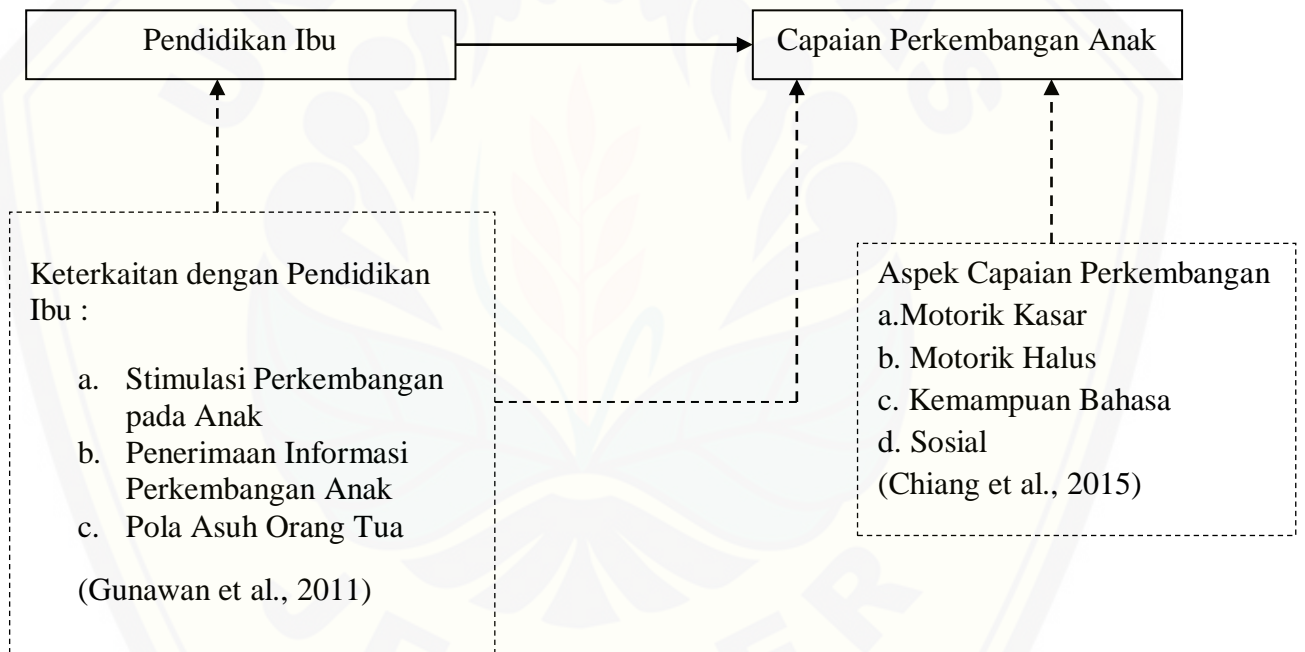
2.6 Kerangka Teori



BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Tingkat pendidikan dan capaian perkembangan pada bayi usia 3-6 bulan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan: : diteliti

: tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing* di kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian 0,05 Ha diterima jika $p \text{ value} < \alpha$.



BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dalam konteks *agronursing* Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan bayi 3-6 bulan dengan jumlah populasi sebanyak 231 bayi.

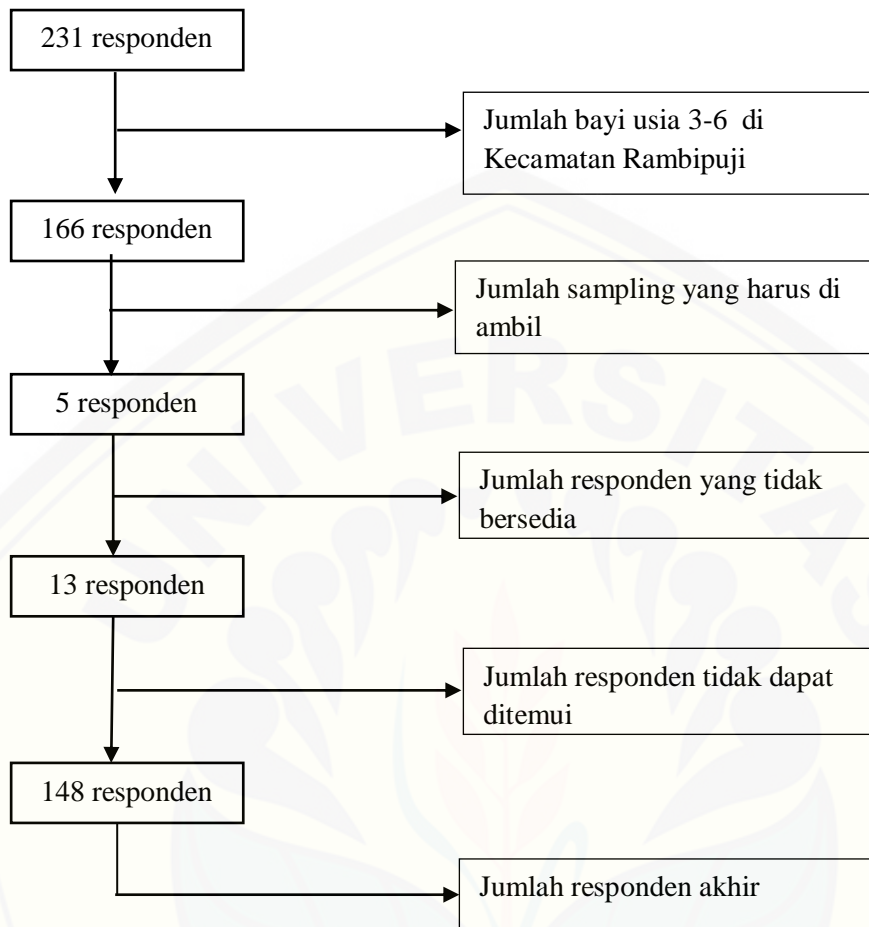
4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi berumur 3-6 bulan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling* dan ditemukan sampel sebesar 166, dengan menggunakan rumus data proporsi

$$n = z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L \frac{N_h^2 P_h (1 - P_h)}{w_h} / [N^2 d^2 + z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L N_h P_h (1 - P_h)]$$

- di mana
- n = besar sampel minimum
 - N = besar populasi
 - $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
 - P_h = harga proporsi di strata-h
 - d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir
 - W_h = fraksi dari observasi yang dialokasi pada strata-h = N_h/N
Jika digunakan alokasi setara, $W = 1/L$
 - L = jumlah seluruh strata yang ada

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Populasi penelitian dibagi menurut jumlah strata. Sampel dipilih secara random menggunakan *stratified random sampling* dari setiap stratum, lalu menggabungkannya ke dalam total sampel untuk menaksir parameter jumlah populasi. Maka didapatkan sampel penelitian keluarga yang mempunyai anak usia 3-6 bulan sebanyak 166 responden. Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti serta bersedia mengikuti penelitian sejumlah 148 orang tua anak usia 3-6 bulan. Penjelasan terkait dengan teknik pengambilan partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Jumlah Responden

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat sebanyak 5 responden tidak bersedia, 13 responden tidak dapat ditemui maka responden yang bersedia mengikuti penelitian sejumlah 148 orang tua anak usia 3-6 bulan.

4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain :

- 1) Usia 3 Bulan sampai <6 Bulan
 - a) Kriteria Bayi
 - i) Bayi berusia 3 bulan sampai <6 bulan
 - b) Kriteria Ibu
 - i) Ibu yang kooperatif
 - ii) Bersedia mentanda tangani informed consent
- 2) Usia 6 Bulan
 - a) Kriteria Bayi
 - i) Bayi berusia 6 bulan
 - b) Kriteria Ibu
 - i) Ibu yang kooperatif
 - ii) Bersedia mentanda tangani informed consent

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Usia 3 Bulan sampai <6 Bulan
 - a) Kriteria Bayi
 - i) Bayi yang memiliki cacat bawaan
 - ii) Bayi yang tidak memiliki ibu
 - b) Kriteria Ibu
 - i) Ibu yang tidak ada di tempat data penelitian
- 2) Usia 6 Bulan
 - a) Kriteria Bayi
 - i) Bayi yang memiliki cacat bawaan
 - ii) Bayi yang tidak memiliki ibu
 - b) Kriteria Ibu
 - i) Ibu yang tidak ada di tempat saat penelitian

4.3 Lokasi Penelitian

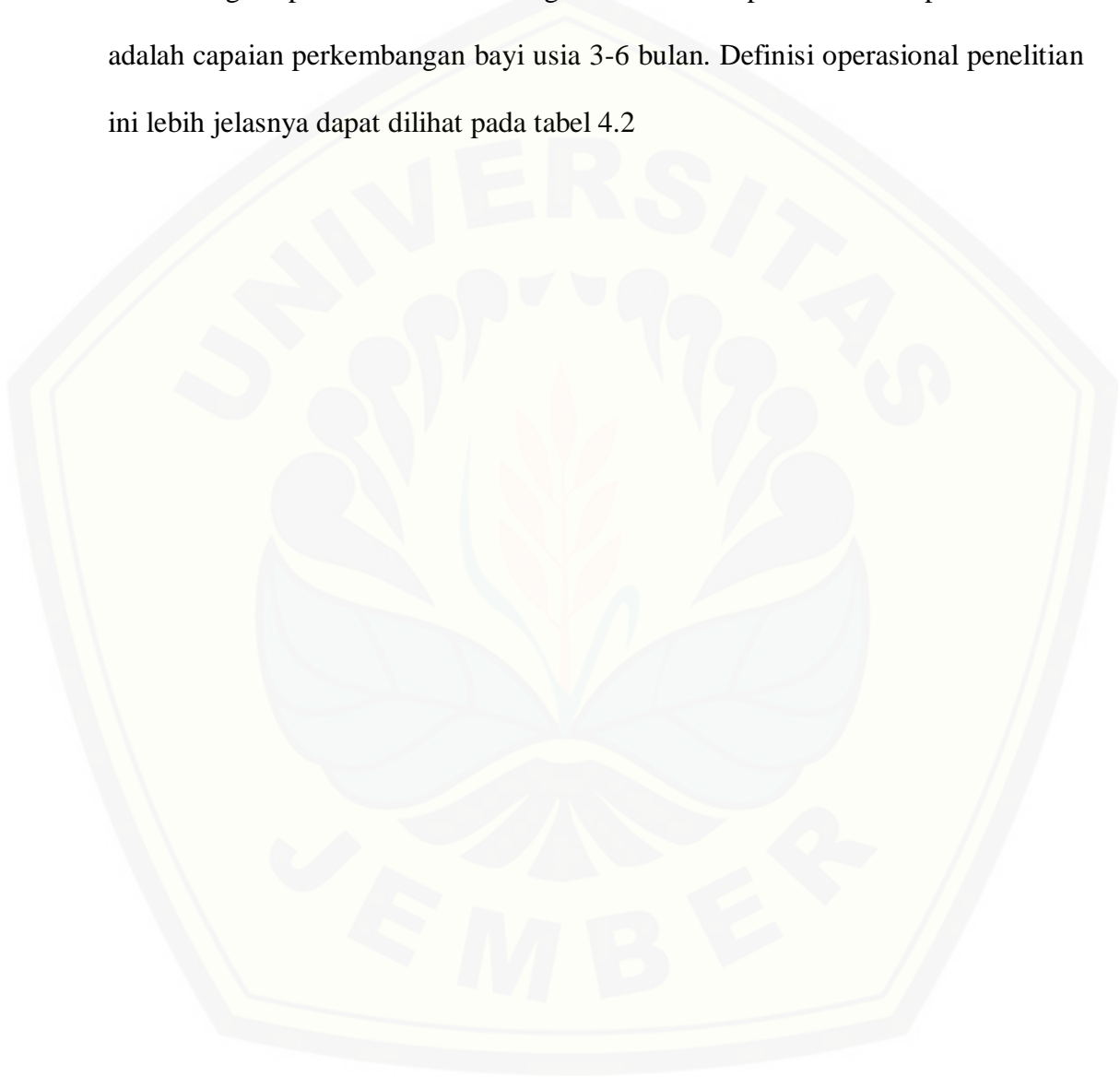
Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah mulai dari bulan Januari 2019 – Juni 2019. Rincian waktu yang digunakan yaitu proses pembuatan proposal pada bulan Januari 2019 – Maret 2019 dan April 2019 – Juli 2019 digunakan untuk melakukan penelitian sampai publikasi ilmiah.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan. Definisi operasional penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2



Tabel 4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Variabel independen: Tingkat Pendidikan	Penilaian tingkat pendidikan pada ibu	1. Menyebutkan tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan	Tidak Sekolah Belum tamat SD Tamat SD/ sederajat SMP/ sederajat SMA/ sederajat Perguruan Tinggi	kategorik
2	Variabel dependen: Capaian Perkembangan	Penilaian tugas perkembangan normal atau mengalami penyimpangan	1. Orientasi 2. Menjawab tanggal bulan tahun lahir 3. Melaksanakan sesuai perintah 4. Menjawab ya atau tidak	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur capaian perkembangan adalah KPSP atau Kuesioner Pra Skrining Perkembangan	Nilai 6 atau kurang kemungkinan ada penyimpangan = P Nilai 7-8 meragukan = M Nilai 9-10 sesuai = S	kategorik

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan dengan kuesioner pra skrining perkembangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diambil dari puskesmas Rambipuji, dan posyandu tiap desa.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian yang diperuntukkan kepada Dekan Fakultas Keperawatan, melakukan ijin etik dan mengajukan surat ke lembaga penelitian Universitas Jember. Selanjutnya yaitu pengajuan surat peneliti dan pengajuan perijinan penelitian kepada puskesmas di Kecamatan Rambipuji yang terdapat 5 desa dan terdiri dari 59 posyandu .

Dari kecamatan Rambipuji peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan stratifikasi secara random , stratifikasi tahap pertama yaitu stratifikasi per desa dan mendapatkan hasil 166 dari total 5 desa, selanjutnya dilakukan

stratifikasi pada posyandu dan pada posyandu dirandom sehingga mendapatkan angka balita pada setiap posyandu, saat di posyandu peneliti memilih responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Setelah itu peneliti mendatangi responden yang sesuai dengan kriteria dan menjelaskan maksud dan tujuan mengenai *informed consent*. Kemudian meminta persetujuan responden atau orang tua sebagai bukti, mengizinkan anak untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan tanda tangan dilembar *informed consent*. Peneliti memberikan instrumen penelitian yakni kuesioner pra skrining perkembangan sesuai dengan umur anak. Pengisian kuesioner oleh responden didampingi oleh peneliti. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu 10-20 menit. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengolah data dan mengeliminasi data-data yang tidak lengkap. Jika ditemukan hasil kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) meragukan atau penyimpangan maka dilakukan pengukuran kembali 2 minggu kemudian, untuk mengetahui hasil akhir perkembangan bayi.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner ini diisi langsung oleh partisipan, kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yaitu mengukur karakteristik ibu , karakteristik anak , pendidikan ibu dan KPSP atau Kuesioner Pra Skrining Perkembangan untuk anak 3-6 bulan.

a. Karakteristik Ibu dan Anak

Data identitas berisi karakteristik responden. Karakteristik responden terdapat karakteristik ibu dan anak yaitu usia ibu, status pernikahan ibu, pendidikan ibu, ibu bekerja, pekerjaan ibu, penghasilan keluarga, status maternal, multipara ke berapa, jumlah anak di keluarga, tipe keluarga, jumlah semua anggota keluarga, usia anak dan jenis kelamin anak.

b. Variabel Tingkat Pendidikan

Untuk variabel *independent* pada penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik 2018 tingkat pendidikan terdiri dari belum/tidak tamat SD, tamat SD/ sederajat, tamat SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan perguruan tinggi.

c. Variabel Capaian Perkembangan Bayi 3-6 bulan

Alat ukur variabel *dependent* pada penelitian ini menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan atau (KPSP) oleh (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2016) KPSP atau Kuesioner Pra Skrining Perkembangan ini adalah hasil dari modifikasi *Prescreening Developmental Questionnaire (PDQ)* dan alat ukur ini diubah dalam bahasa Indonesia sebagai KPSP atau Kuesioner Pra Skrining Perkembangan direvisi oleh tim Departemen Kesehatan pada tahun 2005, KPSP memiliki sensitivitas dan spesifitas 63% dan 95%. Diukur adalah aspek motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa dan sosial, KPSP telah dilakukan uji reabilitas pada dokter dan kader kesehatan didapatkan nilai reabilitas 0,82 antar kader kesehatan dan 0,72 antar kader kesehatan dan dokter, sedangkan untuk

sensitivitas dan spesifitasnya yaitu 63 % dan 95 % (Kadi, Garna, & Fadlyana, 2008)

KPSP itu terdiri untuk bayi 3-6 bulan diukur pada usia 3 bulan dan 6 bulan yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk usia 3 bulan dan 10 pertanyaan untuk usia 6 bulan, kuesioner ini adalah alat ukur berupa daftar pertanyaan yang terdiri dari gerakan kasar, gerakan halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, setiap item bernilai 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak dengan total 10.

Intepretasi dari hasil KPSP adalah dengan skor 9-10 termasuk kategori S atau capaian perkembangan sesuai, skor 7-8 termasuk kategori M atau capaian perkembangan meragukan dan skor 6 atau kurang termasuk kategori P atau capaian perkembangan mengalami penyimpangan (Wati, 2016). KPSP yang lebih berdasarkan observasi orang tua atau pengasuh balita dalam pemeriksaan perkembangan harus lebih diperhatikan karena dalam menjawab pertanyaan yang ada pada instrumen KPSP orang tua atau pengasuh balita harus terbuka dan kejujuran dari orang tua atau pengasuh balita sangat penting dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemeriksa karena dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan perkembangan pada balita tersebut. Selain itu, jumlah pertanyaan yang terdapat pada KPSP yang hanya berjumlah 9 sampai 10 pertanyaan dan jawaban pertanyaan dari instrumen KPSP yang bersifat tertutup hanya terdapat jawaban ya dan tidak dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan.

Kelebihan KPSP atau Kuesioner Pra Skrining Perkembangan dimana dapat dilaksanakan oleh mahasiswa selaku peneliti, kader kesehatan, maupun orang tua, untuk dilaksanakan dalam ruang lingkup komunitas dan jumlah responden cukup banyak.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 *Editing*

Proses *editing* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengoreksi data dalam kuesioner yaitu diambil data yang dapat dibaca dengan baik, identitas responden terisi lengkap dan semua pertanyaan terisi lengkap.

4.7.2 *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah pengolahan data responden. *Coding* dalam penelitian ini, yaitu pendidikan (0 = tidak sekolah, 1 =tamat SD , 2 = tamat SMP , 3 = tamat SMA , 4 = D3, 5=S1, 6=S2, 7=S3) dan untuk perkembangan hasilnya 1-6 = Penyimpangan, 7-8= Meragukan, 9-10= Sesuai.

4.7.3 *Entry*

Data kuesioner yang berisi nilai pada masing-masing indikator dimasukkan pada perangkat lunak komputer yaitu SPSS. Data penelitian ini terdiri dari nama ibu, status perkawinan ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu,

penghasilan keluarga, status maternal, jumlah anak dikeluarga, tipe keluarga, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak dan hasil kpsp dalam aspek gerak kasar, gerak halus, sosialisasi dan kemandirian serta bicara dan bahasa.

4.7.4 *Cleaning*

Proses *cleaning* yang dilakukan peneliti yaitu mengoreksi kelengkapan data yang telah *dientry* dan seluruh data yang dinyatakan sesuai dengan hasil pengukuran kuesioner.

4.8 Analisa Data

Analisis data dilakukan dalam dua jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

4.8.1 Analisis Univariat

Data disajikan bentuk presentase bila jenis data kategorik, dalam bentuk *mean* dan *standard deviasi* bila jenis data numerik dan sebaran data normal, dalam bentuk *median* dan *percentiles*. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisa data bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi-Square* untuk jenis data kategorik-kategorik, *Kruskal Wallis* untuk jenis data kategorik-numerik dan *Spearman Rank* untuk jenis data numerik-numerik (sebaran data tidak normal).

4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Keperawatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jember, Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbangpol dan Linmas) Kabupaten Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan Puskesmas Rambipuji. Penelitian ini juga telah dilakukan uji etik dengan Komisi Etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor sertifikat 375/UN25.8/KEPK/DL/2019 dan dinyatakan penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam etika penelitian.

4.9.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)

Dalam penelitian ini, sebelum peserta menjadi responden dilakukan pemberian informasi kepada responden mengenai tujuan penelitian, manfaat dan prosedur penelitian, Responden yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian menandatangani lembar *informed* dan *consent* penelitian yang diberikan peneliti.

4.9.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyertakan nama responden secara jelas untuk identitas, penyebutan identitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian nomer kode tertentu dan inisial nama responden pada setiap data yang didapatkan.

4.9.3 Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjaga informasi mengenai responden, informasi tersebut hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yaitu peneliti dan pembimbing.

4.9.4 Manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang ada supaya tidak membahayakan responden. Manfaat penelitian bagi responden yaitu peneliti menginformasikan hasil dari kuesioner pra skrining perkembangan tersebut sebagai indikator capaian perkembangan.

4.9.5 Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti berlaku adil atau sama untuk semua responden saat penelitian maupun sesudah penelitian, dengan cara tidak melakukan diskriminasi baik status, haknya sebagai responden, manfaat yang diperoleh, keanonimitas, dan kerahasiaan. Tidak melakukan diskriminasi bila responden tidak bersedia menjadi responden penelitian ataupun responden yang tidak memenuhi persyaratan penelitian.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab 5, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan pada kecamatan Rambipuji sebagian besar memiliki riwayat pendidikan SMA (35,1%);
- b. Proporsi capaian perkembangan bayi usia 3-6 buladi Kecamatan Rambipuji mayoritas memiliki capaian perkembangan meragukan (50%);
- c. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan capaian perkembangan pada bayi usia 3-6 bulan ,untuk usia 3 sampai <6 bulan (p -value= 0,94); untuk usia 6 bulan (p -value= 0,052);
- d. Terdapat hubungan antara karakteristik partisipan yaitu jumlah anak dengan capaian perkembangan (p -value= 0,004).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran bagi partisipan

Bagi ibu yang memiliki bayi usia 3-6 menstimulasi capaian perkembangan yang kurang contohnya seperti latihan memposisikan badan untuk terlentang ke tengkurap untuk merangkak, membantu mengangkat kepala, gerak halus seperti gerakan-gerakan jari, kemampuan bahasa seperti respon adanya suara ibu mengajak bicara bayi saat menyusui, memanggil nama bayi saat mandi, memberitahukan bayi kegiatan yang akan dilakukan seperti tidur, jalan-jalan atau bertemu anggota keluarga lain, kemampuan sosial seperti hubungan dengan orang sekitar, seperti mengajak ayah untuk menggendong, mengajak bermain bayi dengan kakak.

b. Saran bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan bisa berperan sebagai perawat keluarga untuk fasilitator konsultasi mengenai jumlah anak ibu dan ayah yang diinginkan serta risiko-risiko untuk meningkatkan capaian perkembangan yang lebih baik, dikarenakan jumlah anak semakin sedikit maka perkembangan anak semakin baik.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan, direkomendasikan untuk

menganalisis faktor lain seperti status nutrisi yang dapat mempengaruhi capaian perkembangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dalam Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *1*, 1–10.
- Badan Pusat Statistik. (2018a). Persentase Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan, 2009-2017. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/20/1610/persentase-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-daerah-tempat-tinggal-jenis-kelamin-dan-jenjang-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-2009-2017.html>
- Badan Pusat Statistik. (2018b). Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2009-2017. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/20/1609/persentase-penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-melek-huruf-menurut-provinsi-daerah-tempat-tinggal-dan-jenis-kelamin-2009-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2018c). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2018. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W., & Andani, A. (2011). Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian, *10*, 138–153.
- Chiang, Y., Lin, D., Lee, C., & Lee, M. (2015). Early Human Development Effects of parenting role and parent – child interaction on infant motor development in Taiwan Birth Cohort Study. *Early Human Development*, *91*(4), 259–264.

<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2015.02.005>

Choi, H. J., Kang, S. K., & Chung, M. R. (2018). The Relationship between Exclusive Breastfeeding and Infant Development: A 6- and 12-Month Follow-up Study. *Early Human Development*, 127(May), 42–47.

<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2018.08.011>

Christiari, A. Y., Syamlan, R., & Kusuma, I. F. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik pada Anak Usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember (Relationship between mother ' s knowledge of early stimulation, 1(1), 1–4.

Dewi, N. K., & Rudianto, I. (2013). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1(2), 175–188.

<https://doi.org/10.14710/jwl.1.2.175-188>

Fadlyana, E., Alisjahbana, A., Nelwan, I., Noor, M., & Sofiatin, Y. (2003). Pola Keterlambatan Perkembangan Balita di daerah Pedesaan dan Perkotaan Bandung, serta F aktor-faktor yang M empengaruhinya, 4(4), 168–175.

Freidman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik*. New York.

Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2011). Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun, 13(2), 142–146.

Hermanto. (2017). Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan : Pengembangan SDM, Penguatan Usaha, dan Inovasi Pertanian, 139–150.

IDAI. (2013). Mengenal Keterlambatan Umum Pada Anak. Retrieved from <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>

- Kadi, F. A., Garna, H., & Fadlyana, E. (2008). Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut Cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 Bulan dengan Berat Lahir Rendah, *10*(38), 29–33.
- Karki Nepal, A. (2018). What matters more for child health: A father's education or mother's education? *World Development Perspectives*, *10–12*(May), 24–33. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2018.09.002>
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.
- Kurniawan, E. H. (2018). Peran Agronursing Dalam Meningkatkan Kesehatan Petani Sesuai Dengan Visi-Misi Fakultas Keperawatan UNEJ. Retrieved from <http://fkep.unej.ac.id/?p=4237>
- Maimon, E., Ismail, D., & Sitaresmi, M. N. (2013). Hubungan Mengikuti Kelompok Bermain dan Perkembangan Anak, *15*(4).
- Mariza, A. (2016). Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*, *10*(1), 5–8.
- Pewista, I., & Harini, R. (2013). Faktor dan Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kabupaten Bantul Kasus Daerah Perkotaan, Pinggiran dan Pedesaan Tahun 2001-2010.
- Rahmaulina, N. D., & Hastuti, D. (2006). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Tumbuh Kembang Anak Serta Stimulasi Psikososial dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun, (5).
- Sari, R. T., Juniastuti, Husada, D., & Utami, S. (2017). Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar Bayi 0-6 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di

Kelurahan Mulyorejo Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya, (2), 26–30.

Shrestha, S., Adachi, K., Petrini, M. A., Shrestha, S., & Khagi, B. R. (2016). Development and evaluation of a newborn care education programme in primiparous mothers in Nepal \$. *Midwifery*, 42, 21–28.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2016.09.006>

Susanto, T. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Syamsidar. (2015). Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan, 2, 99–108.

Wati, D. E. (2016). Pengetahuan Guru PAUD Tentang KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) Sebagai Alat Deteksi Tumbuh Kembang Anak, 28, 133–139.

Yosoprawoto, M., & Ariani. (2010). Usia Anak dan Pendidikan Ibu sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak Children Age and Mother Literacy as the Risk Factors for Children Development Disorder, 27(2), 118–121.



LAMPIRAN

Lampiran A: Lembar Informed

SURAT PERMOHONAN

Sehubung dengan penelitian yang kami lakukan, kami membuat lembar permohonan untuk para responden yang dilibatkan dalam penelitian ini.

Judul Penelitian : Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
NIM : 152310101227
Email : iindwi22@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
Insttusi : Univeritas Jember
Alamat : Jl. Mastrip No. 48 Jember

Dalam hal ini, penelitian yang di lakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Penelitian ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi anak dan ibu sebagai responden. Kerahasiaan dari data anda terjaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada sanksi yang diberikan kepada anda dan keluarga. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Iin Dwi Puji Lestari

Lampiran B: Lembar Consent

KODE RESPONDEN

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Responden :.....

Umur :.....

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari:

Nama : Iin Dwi Puji Lestari

NIM : 152310101227

Email : iindwi22@gmail.com

Judul : Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek *Agronursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Saya telah menerima penjelasan terkait hal tersebut diatas dan saya diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal – hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut menjadi subjek penelitian ini selama kurang lebih satu bulan.

Jember,...../...../2018

Responden

(.....)

Nama terang dan Tanda tangan

Lampiran C. Karakteristik Responden



**TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN CAPAIAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 3-6 BULAN DALAM
KONTEK AGRONURSING DI KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

Petunjuk pengisian

Isilah pertanyaan dengan mengisi jawaban inisial nama dan usia, serta berikan tanda (X)

Karakteristik Ibu

- 1) Nama Ibu :
- 2) Usia Ibu : tahun
- 3) Status perkawinan ibu :
 - a. Menikah b. Single c. Cerai d. Pisahan e. Janda
- 4) Pendidikan ibu :
 - a. Tidak sekolah b. SD / sederajat c. SMP / sederajat d. SMA / sederajat
 - e. D3 f. S1 g. S2 h. S3
- 5) Apakah Ibu Bekerja
 - a. Ya b. Tidak

Jika ibu bekerja, apaka pekerjaan Ibu:
- 6) Penghasilan keluarga per bulan: Rp.....
- 7) Status maternal
 - a. Primipara b. Multipara, yang ke berapa.....
 - b. Jumlah anak di keluarga:
 - c. Tipe keluarga:
 - a. Keluarga inti:
 - b. Keluarga besar:



Karakteristik Anak




- 1) Nama :
- 2) Tanggal lahir :
- 3) Usia : bulan
- 4) Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan






Lampiran D: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan


KPSP pada bayi 3 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Pada waktu bayi telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali.	Gerak kasar		
2	Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi dan kemandirian		
3	Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh), disamping menangis?	Bicara dan bahasa		
4	Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak halus		
5	Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak halus		

6	Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda?	Sosialisasi & kemandirian		
7	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini? 	Gerak kasar		
8	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar ? 	Gerak kasar		
9	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya.  gambar?	Gerak kasar		
10	Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 6 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	<p>Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu sisi ke sisi yang lain?</p> 	Gerak halus		
2	<p>Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya</p>	Gerak kasar		
3	<p>Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi. (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik?</p> 	Gerak halus		
4	<p>Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar ?</p> 	Gerak kasar		
5	<p>Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?</p>	Bicara & bahasa		
6	<p>Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari telentang ke telungkup atau sebaliknya?</p>	Gerak kasar		
7	<p>Pernahkah anda melihat bayi tersenyurn ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?</p>	Sosialisasi & kemandirian		

8	Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak halus		
9	Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak halus		
10	<p>Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p> 	Gerak kasar		

Lampiran E. Analisa Data

a. Karakteristik Ibu dan Anak

status perkawinan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid menikah	148	100.0	100.0	100.0

pendidikan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak sekolah	2	1.4	1.4	1.4
SD	35	23.6	23.6	25.0
SMP	44	29.7	29.7	54.7
Valid SMA	52	35.1	35.1	89.9
D3	1	.7	.7	90.5
S1	14	9.5	9.5	100.0
Total	148	100.0	100.0	

ibu bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	124	83.8	83.8	83.8
Valid Iya	24	16.2	16.2	100.0
Total	148	100.0	100.0	

status maternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
primipara	56	37.8	37.8	37.8
Valid multipara	92	62.2	62.2	100.0
Total	148	100.0	100.0	

tipe keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
nuclear family	76	51.4	51.4	51.4
Valid extended family	72	48.6	48.6	100.0
Total	148	100.0	100.0	

jenis kelamin anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	73	49.3	49.3	49.3
Valid perempuan	75	50.7	50.7	100.0
Total	148	100.0	100.0	

apa pekerjaan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Guru	4	16.7	16.7	16.7
Karyawan	8	33.3	33.3	50.0
Perawat	1	4.2	4.2	54.2
Valid Petani	1	4.2	4.2	58.3
Swasta	4	16.7	16.7	75.0
Wiraswas	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

b. Uji Normalitas

Kuesioner Karakteristik Ibu dan Anak

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
usia ibu	.095	148	.002	.968	148	.002
penghasilan keluarga	.231	148	.000	.731	148	.000
jumlah anak di keluarga	.241	148	.000	.825	148	.000
jumlah semua anggota keluarga	.160	148	.000	.919	148	.000
umur anak	.104	148	.001	.936	148	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
multipara ke berapa	.395	92	.000	.666	92	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan 3 Bulan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
gerak kasar 3	.261	110	.000	.758	110	.000
gerak halus 3	.529	110	.000	.070	110	.000
sosialisasi 3	.529	110	.000	.070	110	.000
bicara 3	.536	110	.000	.115	110	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan 6 Bulan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
gerak kasar 6	.262	38	.000	.767	38	.000
gerak halus 6	.499	38	.000	.456	38	.000
sosialisasi 6	.527	38	.000	.355	38	.000
bicara 6	.539	38	.000	.237	38	.000

a. Lilliefors Significance Correction

c. Nilai *Mean, Median*, Standar Deviasi dan Persentil 25-75

Kuesioner Karakteristik Ibu dan Anak

Statistics

		usia ibu	penghasilan keluarga	jumlah anak di keluarga	jumlah semua anggota keluarga	umur anak
N	Valid	148	148	148	148	148
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		27.69	1834459.46	1.92	4.75	4.38
Median		27.00	1500000.00	2.00	5.00	4.25
Std. Deviation		5.764	1424038.658	.907	1.239	1.230
Percentiles	25	23.00	1000000.00	1.00	4.00	3.25
	75	32.00	2000000.00	2.00	6.00	5.50

Statistics

multipara ke berapa

N	Valid	92
	Missing	0
Median		1.00
Percentiles	25	1.00
	75	2.00

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan 3 Bulan

Statistics

		gerak kasar 3	gerak halus 3	sosialisasi 3	bicara 3
N	Valid	110	110	110	110
	Missing	42	42	42	42
Median		2.00	2.00	2.00	2.00
Percentiles	25	1.00	2.00	2.00	2.00
	75	4.00	2.00	2.00	2.00

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan 6 Bulan

Statistics

		gerak kasar 6	gerak halus 6	sosialisasi 6	bicara 6
N	Valid	38	38	38	38
	Missing	114	114	114	114
Median		3.00	4.00	1.00	1.00
Percentiles	25	3.00	4.00	1.00	1.00
	75	4.00	4.00	1.00	1.00

d. Uji *Chi Square* Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi

Usia 3 Bulan sampai <6 Bulan

pendidikan ibu * kategori jumlah Crosstabulation

			kategori jumlah			Total
			penyimpangan	meragukan	sesuai	
tidak sekolah	Count	0	1	0	1	
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%	
SD	Count	0	17	10	27	
	% of Total	0.0%	15.5%	9.1%	24.5%	
pendidikan ibu SMP	Count	0	19	14	33	
	% of Total	0.0%	17.3%	12.7%	30.0%	
SMA	Count	1	24	14	39	
	% of Total	0.9%	21.8%	12.7%	35.5%	
D3	Count	0	1	0	1	
	% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%	

S1	Count	0	6	3	9
	% of Total	0.0%	5.5%	2.7%	8.2%
Total	Count	1	68	41	110
	% of Total	0.9%	61.8%	37.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.467 ^a	10	.968
Likelihood Ratio	4.383	10	.928
Linear-by-Linear Association	.134	1	.714
N of Valid Cases	110		

a. 11 cells (61.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Usia 6 Bulan

Pendidikan Ibu * Symbol JML Crosstabulation

		Symbol JML			Total	
		penyimpangan	meraguka	Sesuai		
tidak sekolah	Count	1	0	0	1	
	Expected Count	.1	.2	.7	1.0	
	% of Total	2.6%	0.0%	0.0%	2.6%	
SD	Count	1	2	5	8	
	Expected Count	.6	1.5	5.9	8.0	
	% of Total	2.6%	5.3%	13.2%	21.1%	
SMP	Count	0	3	8	11	
	Expected Count	.9	2.0	8.1	11.0	
	% of Total	0.0%	7.9%	21.1%	28.9%	
SMA	Count	1	2	10	13	
	Expected Count	1.0	2.4	9.6	13.0	
	% of Total	2.6%	5.3%	26.3%	34.2%	
S1	Count	0	0	5	5	
	Expected Count	.4	.9	3.7	5.0	
	% of Total	0.0%	0.0%	13.2%	13.2%	
Total		Count	3	7	28	38

Expected Count	3.0	7.0	28.0	38.0
% of Total	7.9%	18.4%	73.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.413 ^a	8	.052
Likelihood Ratio	10.859	8	.210
Linear-by-Linear Association	4.268	1	.039
N of Valid Cases	38		

a. 12 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

e. Uji *Kruskal Wallis* Tingkat Pendidikan Ibu dengan Indikator Capaian Perkembangan Bayi

Usia 3 Bulan sampai <6 Bulan

Test Statistics^{a,b}

	gerak kasar	gerak halus	sos kemandirian	bicara bahasa
Chi-Square	1.912	1.821	1.821	1.087
Df	5	5	5	5
Asymp. Sig.	.861	.873	.873	.955

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pendidikan ibu

Usia 6 Bulan

Test Statistics^{a,b}

	gerak kasar	gerak halus	sos kemandirian	bicara bahasa
Chi-Square	8.966	6.801	2.188	1.888
df	4	4	4	4
Asymp. Sig.	.062	.147	.701	.756

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pendidikan ibu

f. Uji Spearman Rank Karakteristik Responden dengan Indikator Capaian Perkembangan

Usia 3 Bulan sampai <6 Bulan

		Correlations								
		Usia Ibu	jumlah anak	penghasilan	Status Maternal	gerak kasar	gerak halus	sos kemandirian	bicara bahasa	
Spearman's rho	Usia Ibu	Correlation Coefficient	1.000	.665**	.273**	.600**	.105	-.035	.145	-.092
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.004	.000	.273	.719	.131	.337
		N	110	110	110	110	110	110	110	110
		Correlation Coefficient	.665**	1.000	.217*	.903**	.024	-.031	.108	-.044
	jumlah anak	Sig. (2-tailed)	.000	.	.022	.000	.806	.751	.261	.652
		N	110	110	110	110	110	110	110	110
		Correlation Coefficient	.273**	.217*	1.000	.229*	.023	-.125	-.002	.015
	Penghasilan	Sig. (2-tailed)	.004	.022	.	.016	.810	.192	.987	.875
		N	110	110	110	110	110	110	110	110
		Correlation Coefficient	.600**	.903**	.229*	1.000	.005	-.077	.120	-.109
	Status Maternal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.	.956	.426	.213	.257

	N	110	110	110	110	110	110	110	110
	Correlation	.105	.024	.023	.005	1.000	.101	-.010	-.015
	Coefficient								
gerak kasar	Sig. (2-tailed)	.273	.806	.810	.956	.	.294	.921	.878
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
	Correlation	-.035	-.031	-.125	-.077	.101	1.000	-.009	.704**
	Coefficient								
gerak halus	Sig. (2-tailed)	.719	.751	.192	.426	.294	.	.924	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
	Correlation	.145	.108	-.002	.120	-.010	-.009	1.000	-.013
	Coefficient								
sos kemandirian	Sig. (2-tailed)	.131	.261	.987	.213	.921	.924	.	.892
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
	Correlation	-.092	-.044	.015	-.109	-.015	.704**	-.013	1.000
	Coefficient								
bicara bahasa	Sig. (2-tailed)	.337	.652	.875	.257	.878	.000	.892	.
	N	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

gerak halus	Correlation Coefficient	-.151	-.325*	-.147	-.164	.524**	1.000	.346*	.263
	Sig. (2-tailed)	.367	.046	.379	.326	.001	.	.033	.110
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
	Correlation Coefficient	.243	.217	-.191	.295	.216	.346*	1.000	.687**
sos kemandirian	Sig. (2-tailed)	.141	.190	.251	.072	.193	.033	.	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
	Correlation Coefficient	.038	.000	.098	-.078	.256	.263	.687**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.822	1.000	.557	.640	.121	.110	.000	.
bicara bahasa	N	38	38	38	38	38	38	38	38




** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).




Lampiran F. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
 NIM : 152310101227
 Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom., PhD.
 Judul : Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Tahap Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan Dalam Kontek *Agronursing* Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember


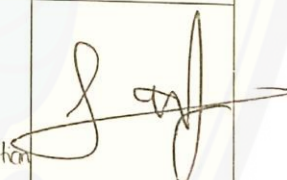
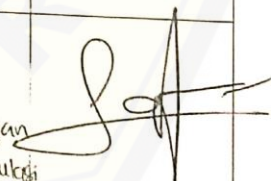
Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
4 Februari 2019	- Penentuan Judul - Penentuan Tema	- Melanjutkan menyusun BAB I 1	
7 Februari 2019	- Konsultasi BAB I	- Revisi BAB I - Melanjutkan BAB II - IV	
14 Februari 2019	- Konsultasi BAB I - IV	- Perbaikan BAB I - IV	







14 Februari 2019	- Konsultasi BAB I-IV	- Revisi BAB I-IV	
19 Februari 2019		Ace & jsm proposal	
24 Juni 2019	- Konsultasi Karakteristik Responden - Konsultasi Tabel Pengetahuan Ibu	- Revisi Karakteristik BAB V	
25 Juni 2019	- Tabel - Konsultasi Intrepretasi - konsultasi hubungan 2 variabel	- Perbaiki BAB V	






26 Juni 2019	- Konsultasi Tabel hubungan 2 variabel	- Perbaiki tabel BAB \bar{y}	
1 Juli 2019	- Hubungan tingkat pengetahuan pendidikan dengan capaian perkembangan bayi usia 3-6 bulan	- Revisi Uji antar 2 variabel	
3 Juli 2019	- Pembahasan hasil penelitian - Tabel hubungan antara variabel	- Perbaiki Pembahasan di tambahkan	
		ACC ujian hasil	



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
 NIM : 152310101227
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kom.
 Judul : Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Tahap Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan Dalam Kontek *Agronursing* Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
11 Februari 2019	Konsultasi BAB I - IV - Cek penulisan BAB I - IV	- Perbaiki Penulisan BAB I - IV - desain penelitian	
12 Februari 2019	Konsultasi BAB I - IV - cek penulisan BAB I - IV	- Penulisan BAB I - IV sesuai PPKI - Metode Penelitian	
13 Februari 2019	Konsultasi BAB IV - Perbaiki penghitungan sampel dan populasi	- Desain penelitian - Penghitungan sampel & populasi	

14 Februari 2019	- Konsultasi BAB IV - Perbaikan penulisan	- Pengumpulan data - Stratifikasi sampel - Perbaiki penulisan	
15 Februari 2019	- Konsultasi BAB IV - Penjelasan definisi operasional	- Perbaiki definisi operasional	
18 Februari 2019	- Konsultasi BAB IV - Lengkapi Daftar Pustaka	- Validitas & Reabilitas Kuesioner - Perbaiki Daftar Pustaka	
19 Februari 2019		Ace Saninor	
27 Maret 2019	- konsultasi Kuesioner Pra Skringg Perkembangan -	- Penggunaan Kuesioner	
26 April 2019	- konsultasi Pengambilan data penelitian	- Penggunaan Kuesioner pada Responden	

29 April 2019	- Konsultasi hasil penelitian BAB V	- Penggunaan Uji pada hasil data	
24 Juni 2019	- Konsultasi hasil penelitian BAB V	- Pengajian data dari SPSS ke BAB V	
25 Juni 2019	- Konsultasi hasil penelitian BAB V	- Perbaikan penggunaan uji pada hasil data	
26 Juni 2019	-Konsultasi pembaha- san penelitian BAB V	- Penggunaan uji pada hubungan antar variabel	
27 Juni 2019	-konsultasi pembaha- san penelitian BAB V	- Penggunaan uji hubungan antar variabel	
28 Juni 2019	-Konsultasi pembahasn penelitian BAB V	-Hasil akhir uji hubungan antar variabel	

<p>4 Juli 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi akhir pembahasan PK penelitian - Cek plagiarisasi - Perbaikan Daftar Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> - Diperbaiki lagi daftar pustaka 	
<p>1 Juli 2019</p>		<p>Acc Siday</p>	

Lampiran G. Sertifikat Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
 (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH
 FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)

ETHIC COMMITTEE APPROVAL
No.375/UN25.8/KEPK/DL/2019

Title of research protocol : "Mother's Education Level with Baby Development 3-6 Months Agronursing Context in Rambipuji Sub District Jember Recency"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Iin Dwi Puji Lestari

Member of research : 1. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D
 2. Latifa Aini S, S.Kp., M.Kep. Sp.Kom
 3. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
 4. Ns. Nuning Dwi Merina, M.Kep.

Responsible Physician : Iin Dwi Puji Lestari

Date of approval : April 5th, 2019

Place of research : Kecamatan Rambipuji

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, April 12th, 2019



Dean of Faculty of Dentistry
Universitas Jember
(*dra. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros*)



Chairperson of Research Ethics Committee
Dentistry Universitas Jember
(*Priyanti Ayu Ratna Dewanti, M.Si*)

Lampiran H. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2064/UN25.1.14/LT/2019 Jember, 11 April 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : lin Dwi Puji Lestari
N I M : 152310101227
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Tingkat Pendidikan Ibu dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan dalam Kontek Agronursing di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
lokasi : Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan

Ns. Lantín Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1141 /UN25.3.1/LT/2019

16 April 2019

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Jember
 Di
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 2064/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 11 April 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
 NIM : 152310101227
 Fakultas : Keperawatan
 Jurusan : Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. Mastrip No.48 Sumbersari-Jember
 Judul Penelitian : "Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Dalam Kontek *Agranursing* di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember"
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
 Lama Penelitian : 1 Bulan (22 April-25 Mei 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik II,

 Dr. Sisario, M.Pd.
 156306161988021001

Tembusan Yth.
 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
 2. Mahasiswa ybs;
 3. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
 di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1100/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan :
- Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 16 April 2019 Nomor : 1141/UN25.3.1/LT/2019 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Iin Dwi Puji Lestari / 152310101227
- Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- Alamat : Jl. Mastrip No. 48 Sumbersari Jember
- Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
 "Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Dalam Kontek Agronursing di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember"
- Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : April s/d Mei 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 23-04-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Sekretaris



- Tembusan :
- Yth. Sdr. :
1. Ketua LP2M Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

JL.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222

Website : dinkes.jemberkab.go.id

E-mail : sikdajember@yahoo.co.id, dinkesjemberkab@gmail.com

JEMBER

Kode Pos 68111

Jember, 24 April 2019

Nomor : 440 / 18903 / 311 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :

- Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Yankes Dinas Kesehatan
Kab. Jember
2. Plt. Kepala Puskesmas Rambipuji

di

JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/1100/415/2019, Tanggal 23-April 2019, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
NIM : 152310101227
Alamat : Jl. Mastrip No. 48 Sumpalsari Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Penelitian Terkait :
➤ Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Capaian Perkembangan Bayi
Usia 3-6 Bulan Dalam Kontek Agronursing di Kecamatan
Rambipuji Kabupaten Jember
Waktu Pelaksanaan : 24 April 2019 s/d 24 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Ka.Bid. Pencegahan & Pengendalian Penyakit



DYAH KUSWORINI INDRIASWATLS.KM, M.Kes
Pembina (IV/a)
NIP. 19680929 199203 2 014

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Lampiran I. Surat Pernyataan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS RAMBIPUJI
 Alamat : Jl.Gajah Mada.No.191 Telp. 711334 Rambipuji
 e-mail: puskesmasrambipuji@yahoo.co.id
 Kode Pos : 68152

Rambipuji, 10 Juni 2019

Nomor : 440 / 311.21 / 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
 Universitas Jember
 di
JEMBER

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440/18903/311/2019 tanggal 24 April 2019 Perihal Penelitian, dengan ini memberitahukan bahwa:

Nama : Iin Dwi Puji Lestari
 NIM : 152310101227
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Bto Jember
 Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian di Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember tentang "Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Capaian Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan Dalam Kontek Agronursing di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember" pada tanggal 24 April 2019 s/d 24 Mei 2019.

Demikian surat ini, untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana perlunya.

Plt. Kepala Puskesmas Rambipuji



drg. SRI EKOPRATI WAHYUNI
 Pembina Tk. I

NIP. 19680618 199203 2 005

Tembusan Kepada Yth.

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran J. Dokumentasi

